BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Oleh karena itu, pengelolaan usaha yang baik menjadi salah satu faktor penting untuk menjaga keberlangsungan dan perkembangan UMKM.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha adalah penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja usaha dalam suatu periode tertentu. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik oleh pemilik usaha maupun pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan lembaga perbankan. Laporan Keuangan harus mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, dan mudah dipahami sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan

Untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang

agar lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi lainnya sehingga dapat diterapkan oleh pelaku UMKM. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dengan adanya standar tersebut, UMKM diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Namun, pada kenyataannya masih banyak UMKM yang belum menerapkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara memadai. (Febriyani & Trianto, 2023) menyatakan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia masih mengalami kendala dalam pencatatan akuntansi. Selain itu, rendahnya pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya laporan keuangan menyebabkan banyak UMKM belum menyusun Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pada UMKM masih perlu ditingkatkan agar penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong munculnya berbagai aplikasi yang dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Beberapa aplikasi akuntansi berbasis komputer yang banyak digunakan antara lain Zahir Accounting, ABSS (Accounting Business Software Solution), dan Microsoft Excel. Zahir Accounting dan ABSS dapat membantu proses pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis, sedangkan Microsoft Excel banyak digunakan untuk mengelola data keuangan dan menyusun laporan

keuangan secara manual dengan bantuan berbagai rumus. Selain aplikasi berbasis komputer, saat ini juga tersedia berbagai aplikasi akuntansi berbasis smartphone, seperti Akuntansiku, yang dirancang untuk membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi, mengelola pemasukan dan pengeluaran, serta memantau kondisi keuangan usaha secara lebih mudah. Salah satu aplikasi lain yang juga dikembangkan untuk mendukung pencatatan keuangan UMKM adalah Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. SI APIK merupakan aplikasi pencatatan keuangan digital yang dirancang khusus untuk membantu UMKM dalam mencatat transaksi usaha dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis melalui perangkat smartphone berbasis Android maupun iOS sehingga mudah diakses oleh pelaku usaha. SIAPIK merupakan aplikasi pencatatan keuangan yang diperuntukkan bagi pelaku usaha mikro dan kecil yang mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai standar yang disusun oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (Maulidah, 2024). Penerapan SI APIK dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha (Habibi, 2021).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan SI APIK mampu mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM. Penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM Tara Cakes dapat membantu proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan

secara sistematis sesuai dengan SAK EMKM (Maulidah, 2024). Selain itu, Penerapan aplikasi SI APIK dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta memudahkan pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan karena aplikasi tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis (Maulidah, 2024). Selanjutnya penerapan aplikasi SI APIK dapat membantu UMKM dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan lebih mudah (Prihatin et al., 2023). Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan melalui aplikasi SI APIK telah sesuai dengan SAK EMKM sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Meskipun demikian, masih terdapat UMKM yang belum menerapkan pencatatan keuangan secara memadai sehingga laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM belum dapat disusun secara optimal.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada Depot Asri, yaitu usaha dagang yang berlokasi di Jalan Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Depot ini mulai beroperasi sejak akhir Desember 2025 dan bergerak di bidang penjualan Air Baku. Seluruh kegiatan operasional dijalankan langsung oleh pemiliknya, yaitu Bapak Asri, Sama 1 Karyawan Bapak Faiz. Dalam menjalankan usahanya, Depot Asri belum melakukan pencatatan transaksi keuangan secara teratur dan belum menyusun laporan keuangan secara lengkap. Pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana sehingga informasi mengenai kondisi keuangan usaha, seperti laba rugi dan posisi keuangan, belum dapat diketahui secara rinci. Kondisi ini

menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengevaluasi perkembangan usaha dan mengambil keputusan secara tepat.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK). Melalui aplikasi ini, berbagai transaksi usaha dapat dicatat secara terstruktur sehingga laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis dan lebih akurat. Dengan adanya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, pemilik usaha dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi keuangan usahanya sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan pengembangan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik menyusun laporan keuangan pada Depot Asri menggunakan aplikasi SI APIK agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan SAK EMKM. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul Tugas Akhir **“Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) pada Depot Asri”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi bahan pembahasan dalam Tugas Akhir ini yaitu: **"**Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Depot Asri menggunakan aplikasi SI APIK**?"**

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan pada Depot Asri dengan menggunakan

aplikasi SI APIK serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih mudah, terstruktur, dan sesuai dengan data transaksi usaha

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, Depot Asri, dan pihak universitas. Adapun manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan dalam teori maupun praktek yang didapat selama ini dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (D3) jurusan akuntansi di Universitas Dharma Andalas.

1.4.2 Bagi Depot Asri

Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu Depot Asri dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih praktis dan teratur. Penggunaan aplikasi SI APIK yang dapat diakses melalui smartphone memudahkan pemilik usaha dalam mengelola data keuangan serta memantau perkembangan usahanya tanpa harus menggunakan komputer.

1.4.3 Bagi Universitas Dharma Andalas

Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK pada UMKM. Selain itu, Tugas Akhir ini juga dapat menambah koleksi karya

ilmiah di lingkungan universitas yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penyusunan Tugas Akhir selanjutnya..

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini, penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) pada Depot Asri. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Menurut Ardiansyah dkk., 2023 observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh data yang faktual dan objektif. Melalui observasi, penulis dapat memahami aktivitas, situasi, dan permasalahan yang terjadi pada objek penelitian secara lebih mendalam. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi usaha dan transaksi yang terjadi sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden (Argo Putra Prima, 2020). Dalam metode ini penulis melakukan wawancara

langsung dengan pemilik Depot Asri untuk memperoleh informasi mengenai sejarah berdirinya usaha, modal awal usaha, transaksi penjualan dan pembelian, pendapatan, pengeluaran, aset yang dimiliki, serta data persediaan barang. Data yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Rahmat dkk, (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh Catatan harian atau Foto kegiatan yang sudah ada. Data dokumentasi tersebut digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini secara garis besar terdiri dari 4 (empat) bab dan antara bab satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Uraiannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang pemilihan topik, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir .

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pengertian dari UMKM, akuntansi, Laporan keuangan, siklus akuntansi, laporan keuangan UMKM dan Aplikasi SI APIK

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan profil singkat Depot Asri dan membahas penerapan aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha depot asri ini.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan aplikasi SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan pada Depot Asri, serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak usaha maupun pihak-pihak yang berkepentingan di masa mendatang.